



EDUCATION ON THE USE OF GASTROINTESTINAL DRUGS (GASTRITIS) AMONG STUDENTS AT P2S2 SUKOREJO ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Burhanudin Gasim Soka

Ibrahimi of University, Situbondo, Indonesia

Corresponding Author: alunk.budy@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2025</p> <p>Revised : 02 Mei 2025</p> <p>Accepted : 01 Juni 2025</p> <p>Publication : 28 Juni 2025</p> <p>Keywords: Education, Digestive Tract, Gastritis, Medication.</p> <p>Kata Kunci: Edukasi, Saluran Pencernaan, Gastritis, Obat.</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>Gastritis is a condition of inflammation of the stomach lining that is often triggered by an irregular lifestyle and eating habits. The community service activity entitled ‘Education on the Use of Digestive Tract Medication (Gastritis) for P2S2 Sukorejo Students’ was carried out using a socialisation method. The objectives were: (1) to enhance students' knowledge about gastritis, including its causes, symptoms, and management; and (2) to provide an understanding of the types of medications used to treat gastritis and their proper usage. The process began with the distribution of pre-test questionnaires, followed by a presentation of the material by the presenter, an interactive question-and-answer session, and concluded with the completion of post-test questionnaires to measure the impact and benefits of the activity. The evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge. 100% of respondents stated that they understood the material on gastritis, 97.1% stated that they knew about healthy eating and lifestyle patterns, and 100% of respondents admitted to understanding the types and use of medications for gastritis therapy. Overall, all respondents (100%) rated the activity as beneficial, and 97.1% stated that the material was presented clearly.</i></p> <p>Abstrak: Gastritis merupakan suatu kondisi peradangan pada mukosa lambung yang sering dipicu oleh gaya hidup dan pola makan yang tidak teratur. Kegiatan pengabdian yang berjudul “Edukasi Penggunaan Obat Saluran Pencernaan (Gastritis) pada Santri P2S2 Sukorejo” dilaksanakan dengan metode sosialisasi. Tujuannya adalah untuk: (1) meningkatkan pengetahuan santri mengenai penyakit gastritis, termasuk penyebab, gejala, dan penanganannya; serta (2) memberikan pemahaman tentang jenis-jenis obat yang digunakan untuk mengatasi gastritis beserta cara penggunaannya yang tepat. Tahapan diawali dengan pembagian kuesioner pre-test, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri, sesi tanya jawab interaktif, dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post-test untuk mengukur dampak serta manfaat kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta. Sebanyak 100% responden menyatakan telah memahami materi tentang gastritis, 97,1% menyatakan telah mengetahui pola makan dan hidup sehat yang baik, dan 100% responden mengaku memahami jenis dan penggunaan obat untuk terapi gastritis. Secara keseluruhan, seluruh responden (100%) menilai kegiatan ini bermanfaat, dan 97,1% menyatakan materi disampaikan dengan jelas.</p>
---	--

INTRODUCTION

Penyebab gastritis seperti pola makan tidak teratur, konsumsi makanan pedas/asam berlebihan, stres, infeksi bakteri *H. pylori*, dan penggunaan obat-obatan tertentu (misalnya, NSAID). Gejala umum yang sering terjadi pada gastritis seperti nyeri ulu hati, mual, muntah, kembung, dan rasa terbakar di perut. Berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2020 prevalensi kejadian gastritis didunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5% (Mawey dkk, 2018). Prevalensi gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. prevalensi gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa. Menurut Maulidiyah (2018), di Kota Surabaya angka kejadian Gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46%, sedangkan di Medan angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 91,6%. Di era modern saat ini, menurut Dwidienawati et al., (2025) serta Maksim & Moszyński, (2025), generasi Z mendominasi pada angkatan kerja bahkan dibangku sekolah serta perkuliahan. Kondisi yang dinamis, menuntut seseorang harus adaptif terhadap perubahan (Kaur et al., 2025; Vuong et al., 2025). Hal ini seringkali memicu hadirnya stress yang berlebih dan berulang serta dihadapi oleh generasi z (Yin et al., 2025). Masa remaja dikemukakan Marchetti et al., (2025) serta Yani et al., (2025) adalah periode kerentanan tinggi untuk timbulnya stress dan gangguan kesehatan mental. Chen et al., (2025) serta Filetti et al., (2025) menambahkan bahwa penting untuk mencegah remaja awal yang berisiko tersebut agar tidak mengalami masalah stres atau gangguan mental sejak dini.

METHOD

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan menggunakan pendekatan observasi partisipatif dan penyuluhan edukatif. Secara rinci, alur kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Pre-Test.

Kegiatan diawali dengan pembagian kuesioner pre-test kepada seluruh peserta. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai topik yang akan disampaikan.

2. Penyampaian Materi.

Pemateri menyampaikan materi inti secara komprehensif. Penyajian materi didukung dengan media presentasi visual untuk memudahkan pemahaman dan menjaga engagement peserta.

3. Sesi Tanya Jawab.

Setelah penyampaian materi, dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab interaktif. Forum ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami dan mendalami aspek-aspek tertentu yang menarik.

4. Post-Test dan Evaluasi.

Tahap akhir adalah pembagian kuesioner post-test yang identik dengan kuesioner awal. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengukur dampak dan manfaat kegiatan, serta mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian sosialisasi.

Dengan demikian, seluruh proses berlangsung secara sistematis untuk memastikan tujuan edukasi dan evaluasi tercapai secara optimal.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Tabel 1 Karakteristik Usia Responden

No	Karakteristik Usia	N=35	
		Jumlah Responden	Persentase (%)
1	18	10	28,5
2	19	16	45,7
3	20	8	22,8
4	22	1	2,8
Total		35	100

Sumber : Data diolah, 2025.

Tabel 1 menunjukkan karakteristik usia dari responden. Total jumlah responden dalam kegiatan ini yaitu 35 santri yang memiliki rentang usia dari 18 tahun sampai 22 tahun. Responden usia 18 tahun sebesar 28,5%, responden usia 19 tahun sebesar 45,7%, responden usia 20 tahun sebesar 22,8% dan responden dengan usia 22 tahun sebesar 2,8%. Berdasarkan data tersebut, responden terbanyak yaitu pada usia 19 tahun dengan persentase terbanyak sebesar 45,7%.

Respon Responden Sebelum Penyampaian Materi

Tabel 2 Kueisioner Sebelum Penyampaian Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Jawaban		Skor (%)	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui gastritis sebelumnya?	17	18	48,5	51,5
2	Apakah mengetahui penyakit maag sebelumnya?	33	2	94,2	5,8

3	Apakah anda mengetahui golongan-golongan obat yang digunakan untuk gastritis?	2	33	5,8	94,2
4	Apakah sebelumnya anda pernah menggunakan obat gastritis?	9	26	25,8	74,2
5	Apakah anda mengetahui aturan penggunaan obat gastritis (dosis, efek samping, waktu konsumsi)?	5	30	14,3	85,7
6	Apakah anda mengetahui golongan obat yang digunakan untuk gastritis?	4	31	11,5	88,5
7	Apakah anda beraktivitas 8 jam atau lebih dalam sehari?	30	5	85,7	14,3
8	Apakah anda suka makan makanan pedas?	26	9	74,2	25,8
9	Apakah anda mengalami nyeri pada ulu hati ketika telat makan?	25	10	71,4	28,6

Sumber : Data diolah, 2025.

Tabel 2 menunjukkan respon dari santri sebelum penyampaian materi. Hasil menunjukkan bahwa, dari total jumlah 35 santri sebanyak 51,5% tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan gastritis, namun 94,2% santri mengetahui tentang penyakit maag. Sebanyak 94,2% dari total responden tidak mengetahui golongan-golongan obat yang digunakan untuk terapi gastritis dan sebanyak 74,2% belum pernah menggunakan obat untuk gastritis, serta sebanyak 85,7% tidak mengetahui aturan penggunaan obat untuk gastritis tersebut. Berdasarkan data yang telah diperoleh, sebanyak 85,7% santri beraktivitas selama 8 jam atau lebih dan 74,2% menyukai makanan pedas, serta 71,4% dari total responden mengalami nyeri pada ulu hati ketika telat makan.

Respon Responden Setelah Penyampaian Materi

Tabel 3 Kuesioner Sesudah Penyampaian Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Jawaban		Skor (%)	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1	Apakah anda sudah mengetahui gastritis setelah mendengarkan penjelasan materi?	35	0	100	0
2	Apakah anda pernah menggunakan obat ranitidine, cimetidine, famotidine, omeprazole, lansoprazole dan esomeprazole?	2	14	60	40
3	Apakah anda mengetahui aturan penggunaan obat gastritis (dosis, efek samping, waktu konsumsi) setelah mendengarkan materi?	34	1	97,1	2,9
4	Apakah anda mengetahui obat yang digunakan untuk gastritis setelah mendengarkan materi?	35	0	100	0
5	Kejelasan materi yang disampaikan	34	1	97,1	2,9
6	Kesesuaian materi dengan kendala yang dialami oleh anda	29	6	74,2	25,8

7	Kesempatan peserta untuk bertanya dan menyampaikan pertanyaan dan pendapat	29	6	74,2	25,8
8	Apakah anda akan menjaga pola hidup anda setelah mendengarkan materi yang disampaikan	34	1	97,1	2,9
9	Kemanfaatan kegiatan kepada peserta	35	0	100	0

Sumber : Data diolah, 2025.

Tabel diatas menunjukkan respon santri sesudah penyampaian materi. Respon yang diperoleh yaitu sebanyak 100% atau seluruh santri telah mengetahui apa yang dimaksud dengan gastritis dan mengetahui obat-obat yang digunakan untuk gastritis. Sebanyak 60% dari total responden pernah menggunakan obat-obat untuk saluran pencernaan seperti ranitidine, cimetidine, famotidine, omeprazole, lansoprazole dan esomeprazole. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 97,1% santri sudah mengetahui aturan penggunaan obat seperti dosis, efek samping dan waktu konsumsi tentang obat-obatan untuk gastritis tersebut, dan sebanyak 97,1% responden juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan sudah jelas. Sebanyak 74,2% responden menyatakan adanya kesesuaian materi dengan kendala yang dialami oleh santri sendiri, dan sebanyak 74,2% responden memiliki kesempatan untuk bertanya dan mengutarakan pendapat setelah pemaparan materi, 100% responden menyatakan kegiatan ini bermanfaat bagi santri dan sebanyak 97,1% responden akan menjaga pola hidup setelah mendengarkan materi yang disampaikan.

Peningkatan Pengetahuan Mengenai Pola Hidup Makan Untuk Mencegah Gastritis

Tabel 4 Peningkatan Pengetahuan

No	Aspek Pengetahuan	Skor (%)	
		Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan santri tentang gastritis	51,5	100
2	Pengetahuan santri tentang pola hidup dan pola makan yang baik	25,8	97,1
3	Pengetahuan santri tentang penanganan dan penggunaan obat-obatan untuk gastritis	5,8	100

Sumber: Data diolah, 2025.

Tabel 4 menunjukkan peningkatan pengetahuan santri tentang gastritis yang menunjukkan bahwa 51,5% sebelum penyampaian materi, santri tidak mengetahui tentang gastritis dan setelah penyampaian materi 100% santri sudah mengetahui tentang gastritis. Peningkatan pengetahuan tentang pola makan dan pola hidup yang baik dari 25,8% menjadi 97,1% setelah pemaparan materi, serta terjadi peningkatan pengetahuan

santri tentang penanganan dan penggunaan obat-obatan untuk gastritis dari 5,8% menjadi 100%.

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi yang sudah penulis siapkan sebelumnya. Setelah materi selesai dipresentasikan, kami membuka sesi tanya jawab agar audiens bisa lebih aktif dan memahami isi materi dengan lebih baik. Selain itu, dokumentasi juga membantu penulis dalam mengevaluasi jalannya presentasi, termasuk respon dan antusiasme dari audiens. Setelah kegiatan selesai, penulis melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap proses pelaksanaan presentasi. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kesiapan materi, cara penyampaian, penguasaan topik, serta efektivitas komunikasi dengan audiens. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui dan melihat dampak manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 1. Suasana pelaksanaan PkM



Sumber : Tim PkM Universitas Ibrahimy, 2025

CONCLUSION

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan responden/santri yang ditunjukkan dengan hasil persentase 100% responden menyatakan sudah mengetahui gastritis setelah penyampaian materi, 97,1% responden menyatakan sudah mengetahui pola makan dan pola hidup yang baik, dan 100% responden menyatakan sudah mengetahui tentang obat-obatan untuk terapi gastritis. Kegiatan ini sebanyak 100% responden/santri menyatakan bermanfaat dan 97,1% menyatakan materi yang disampaikan sudah jelas.

ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan edukasi “Pentingnya Penggunaan Obat Gastrointestinal (Gastritis) yang Tepat” dapat terselenggara dengan lancar. Penulis menyadari bahwa terselesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Pimpinan Pondok Pesantren P2S2 Sukorejo yang telah memberikan izin, kepercayaan, dan fasilitas yang luar biasa untuk melaksanakan kegiatan ini di lingkungan pesantren. Seluruh Pengasuh, Ustadz, dan Ustadzah yang telah membantu memfasilitasi dan memotivasi para santri untuk berpartisipasi aktif. Para Santri/Siswa Pondok Pesantren P2S2 Sukorejo yang telah berpartisipasi dengan antusias, semangat, dan kedisiplinan yang tinggi dari awal hingga akhir acara. Semoga ilmu yang didapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Seluruh Tim Pelaksana dan Rekan-Rekan yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, kerja keras, dan semangat tim yang solid sehingga acara ini dapat berjalan dengan sukses. Semua Pihak yang Tidak Dapat Disebutkan Satu Persatu yang telah berkontribusi dan mendukung terselenggaranya acara ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

REFERENCES

- Adriani, Merryana & Wirjadmadi, Bambang, (2020). PERANAN GIZI DALAM SIKLUS KEHIDUPAN. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andra Saferi Wijaya & Yessie Marisa Putri, (2020). KMB 1 KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KEPERAWATAN DEWASA TEORI DAN CONTOH ASKEP), Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.
- Cakrawati, Dewi & Mustika NH, (2012). BAHAN PANGAN, GIZI, DAN KESEHATAN, Bandung: Alfabeta.
- Clevo, M.Rendi & Margaret,TH, (2019). ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DAN PENYAKIT DALAM. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dermawan, Deden & Rahayuningsih,Tutik, (2018). KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010

- DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., & Posey, L. M. (Eds.). (2015). PHARMACOTHERAPY: A PATHOPHYSIOLOGIC APPROACH. McGraw-Hill Education.
- Gustin,Rahma Kurnia, (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA PASIEN YANG BEROBAT JALAN DIPUSKESMAS GULAI BANCAH KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2019. http://repository.unand.ac.id/17045/1/17-JURNAL_PENELITIAN.pdf. Diakses tanggal 05-02-2019
- Hartati, S. (2018). HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA MAHASISWA AKPER MANGGALA HUSADA JAKARTA TAHUN 2019 . <file:///C:/Users/Win%207/Downloads/2852-8113-1-PB.pdf>. Diakses tanggal 05-02-2019.
- Hiayat Alimul Aziz, dkk. (2018). PENGANTAR KEBUTUHAN DASAR MANUSIA. Jakarta : Selemba Medika.
- Kasjono, H S. (2020). TEKNIK SAMPLING UNTUK PENELITIAN KESEHATAN. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mawey, Bryan Kevin.dkk. (2019). HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN DENGAN PENCEGAHAN GASTRITIS PADA KELAS X DI SMA NEGERI LIKUPANG. http://repository.unand.ac.id/17045/1/17-jurnal_penelitian.pdf. Diakses tanggal 07-01-2019.
- Megawati, Andi & Nosi, Hasna. (2020). BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA PASIEN YANG DI RAWAT DI RSUD LABUANG BAJI MAKASAR TAHUN 2020.
- Moadmojo, Soekidjo. (2010). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursanyoto, Hartong, (2012). NUTRISI ANTI PENUAAN DINI. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode, Sharif La, (2018). ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Priyanto, agus & Lestari, Sri, (2018). ENDOSKOPI GASTROINTESTINAL. Jakarta : Selemba Medika.
- Mardiasmo, (2024), PENGANTAR AKUNTANSI 1” Surakarta : Azramedia Indonesia.